

**SEMIOTIKA DALAM VISUAL DAN AUDIO BERITA KABUT ASAP
PADA PROGRAM “NET 16” DI NET TV EDISI 8 OKTOBER 2015**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi dan Film



Disusun oleh
Aifiatu Azaza Rahmah
NIM: 1310003232

**PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

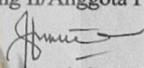
Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni yang berjudul :
**SEMIOTIKA DALAM VISUAL DAN AUDIO BERITA KABUT ASAP
PADA PROGRAM "NET 16" DI NET TV EDISI 8 OKTOBER 2015**
yang disusun oleh
Aifiatu Azaza Rahmah
NIM. 1310003232

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi S1 Televisi dan Film FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada
tanggal

Pembimbing I/Anggota Penguji


Endang Mulyaningsih, S.IP., M.Hum
NIP. 19690209 199802 2 001

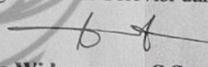
Pembimbing II/Anggota Penguji


Rr. Ari Prasetyowati, S.H., L.L.M.
NIP. 19801027 200604 2 001

Cognate/Penguji Ahli

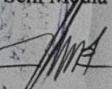

Drs. Siti Maemunah, M.Si
NIP. 19611117 198803 2 001

Ketua Program Studi Televisi dan Film


Agnes Widiasmoro, S.Sn., M.A.
NIP.19780506 200501 2 001

Mengetahui

Dekan,
Fakultas Seni Media Rekam


Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP 19610710 198703 1 002



**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aifiatu Azaza Rahmah

NIM : 13100032332

Judul Skripsi : **SEMOTIKA DALAM VISUAL DAN AUDIO BERITA
KABUT ASAP PADA PROGRAM "NET 16" DI NET TV
EDISI 8 OKTOBER 2015**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 28 Desember 2016
Yang Menyatakan,



Aifiatu Azaza Rahmah
NIM. 1310003232

LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aifiatu Azaza Rahmah
NIM : 1310003232

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul "SEMIOTIKA DALAM VISUAL DAN AUDIO BERITA KABUT ASAP PADA PROGRAM "NET 16" DI NET TV EDISI 8 OKTOBER 2015" untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 28 Desember 2016
Yang Menyatakan,



Aifiatu Azaza Rahmah
NIM. 131000323



untuk wanita dan lelaki luar biasa;
Muslimah dan Nasori

KATA PENGANTAR

Puji syukur terhadap Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi karya tulis sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 di Jurusan Televisi dan Film, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penelitian ini tidak dapat selesai tanpa bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada:

1. Marsudi, S.Kar., M.Hum selaku Desan Fakultas Seni Media Rekam,
2. Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A selaku Ketua Jurusan Televisi dan Film,
3. Arif Sulistiono, M.Sn selaku sekretaris jurusan Televisi dan Film yang menyampaikan informasi kepada mahasiswa yang sedang tugas akhir,
4. Endang Mulyaningsih, S.IP., M.Hum. selaku dosen pembimbing 1 yang sudah memberi masukan dan perbaikan selama proses penelitian,
5. Rr. Ari Prasetyowati, S.H., LL.M. selaku dosen pembimbing 2 yang membantu dan memberi saran selama proses pembuatan skripsi,
6. Drs. Siti Maemunah, M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberi saran dan diskusi singkat,
7. Dyah Arum Retnowati, M.Sn. selaku dosen wali selama penulis menjalani masa studi,
8. Lilik Kustanto, S.Sn., M.A. yang memberi beberapa saran mengenai semiotika,
9. Fx. Widyatmoko, M.S.n yang memberi masukan mengenai semiotika dan meminjamkan beberapa buku yang dibutuhkan penulis serta bersedia menjadi narasumber seminar,
10. Muslimah dan Nasori selaku kedua orang tua penulis yang selalu mendukung dalam segala hal,
11. Arami Kasih, Vinny Alpiani, Fitriana, Grace, dan Faiz yang sudah membantu pada saat seminar,
12. Ricky Anggi Mahardhika yang telah memberi bantuan selama proses skripsi,

13. Para anggota LPM Pressisi yang tidak bisa disebutkan satu-satu yang telah menemani penulis selama masa studi di ISI Yogyakarta, dan
14. Semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi.

Penelitian ini meskipun masih memiliki banyak kekurangan, semoga dapat bermanfaat bagi semua kalangan, baik mahasiswa maupun masyarakat umum. Semoga skripsi ini dapat menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan terkait semiotika pada program berita televisi.

Hormat Saya

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metode Penelitian.....	5
BAB II OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah NET	9
B. Logo NET	10
C. Program Berita “Net 16”	11
D. Berita Kabut Asap	16
BAB III LANDASAN TEORI	
A. Media Televisi.....	20
B. Program Jurnalistik Televisi	21
C. Jenis Program Jurnalistik Televisi	25
D. Visual Program Jurnalistik Televisi	27
E. Audio Program Jurnalistik Televisi	33
F. Semiotika	34
G. Kaitan Semiotika dengan Program Jurnalistik Televisi	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Visual dan Audio Berita Kabut Asap pada Program “Net 16” Edisi 8 Oktober 2015.....	39
B. Hubungan Visual dan Audio Berita Kabut Asap pada Program “Net 16” Edisi 8 Oktober 2015	83
C. Makna Visual dan Audio Berita Kabut Asap Program “Net 16” Edisi 8 Oktober 2015 Berdasarkan Teori Semiotika Charles Sanders Pierce	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	161
B. Saran.....	162
DAFTAR PUSTAKA	164
LAMPIRAN	169



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Net.....	10
Gambar 2. Logo <i>Net On Air</i>	10
Gambar 3. Logo Net HD.....	11
Gambar 4. Logo Net <i>Sport</i>	11
Gambar 5. Logo Net <i>Movement</i>	11
Gambar 6. Logo “Net 16”	12
Gambar 7. Presenter Program Berita “Net 16”	13
Gambar 8. <i>Shot</i> pada Topik Berita “Pemerintah Setuju Bantuan Luar Tangani Kabut Asap”	13
Gambar 9. <i>Shot</i> pada Topik Berita “Pengujian Solusi Kabut Asap”	14
Gambar 10. <i>Shot</i> pada Topik Berita “Kebakaran Kalimantan Timur Mengancam Habitat Orang Utan”.....	14
Gambar 11. <i>Shot</i> pada Topik Berita “Kegeraman Warga”	15
Gambar 12. <i>Shot</i> pada Topik Berita “Inisiatif”	15
Gambar 13. <i>Long Shot</i>	28
Gambar 14. <i>Very Long Shot</i>	28
Gambar 15. <i>Medium Shot</i> dan <i>Close Medium Shot</i>	29
Gambar 16. <i>Medium Close Up</i>	29
Gambar 17. <i>Close Up</i>	29
Gambar 18. <i>Big Close Up</i>	29
Gambar 19. <i>High Angle</i>	31
Gambar 20. <i>Straight of Angle</i>	31
Gambar 21. <i>Low Angle</i>	32
Gambar 22. Teori Segitiga Makna Charles Sanders Pierce	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Visual dan Audio Berita.....	7
Tabel 2.	Analisis Teori Segitiga Makna pada Berita Kabut Asap	7
Tabel 3.	Ukuran Gambar atau <i>Shot Size</i>	30
Tabel 4.	Visual dan Audio Berita Pertama.....	40
Tabel 5.	Visual dan Audio Berita Kedua	49
Tabel 6.	Visual dan Audio Berita Ketiga	59
Tabel 7.	Visual dan Audio Berita Keempat	66
Tabel 8.	Visual dan Audio Berita Kelima	76
Tabel 9.	Semiotika Visual dan Audio Berita Pertama	85
Tabel 10.	Semiotika Visual dan Audio Berita Kedua	104
Tabel 11.	Semiotika Visual dan Audio Berita Ketiga.....	121
Tabel 12.	Semiotika Visual dan Audio Berita Keempat.....	130
Tabel 13.	Semiotika Visual dan Audio Berita Kelima.....	145



ABSTRAK

Bencana kabut asap merupakan peristiwa yang diberitakan banyak media karena berdampak pada berbagai aspek kehidupan. Program berita “Net 16” pada tanggal 8 Oktober 2015 menyajikan lima topik berita yang menghabiskan separuh dari keseluruhan durasi. Pemberitaan membahas mengenai upaya pemerintah menangani kabut asap, dampak kebakaran lahan dan hutan, dan masyarakat yang membantu korban bencana. Berita tersebut mengandung latar belakang yang sifatnya simbolis sehingga tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan dan makna dari visual dan audio berita kabut asap.

Penelitian menggunakan analisis kualitatif untuk membaca makna tanda dengan Teori Segitiga Makna Charles Sanders Peirce yaitu *sign*, objek, dan interpretan karena tanda yang satu dan lainnya saling berkaitan. Tanda-tanda tersebut dibagi menjadi tanda visual dan audio. Teks visual berupa ukuran gambar, pergerakan kamera, sudut pandang kamera, dan grafis. Teks audio berupa narasi berita yang dibacakan presenter, *voice over*, dan *soundbite*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan visual dan audio berita saling berkaitan seperti penggunaan *shot* berhubungan dengan narasi atau penggunaan narasi untuk menyebutkan informasi yang tidak dapat disampaikan secara visual. Makna dari berita bencana kabut asap menunjukkan bahwa NET TV menyajikan berita secara objektif dilihat dari sisi faktualitas dan imparialitas. Program berita “Net 16” pun mencoba menunjukkan citra positif terhadap pemirsa sekaligus menumbuhkan kepercayaan pemerintah sehingga pemberitaan mengenai pemerintah cukup disajikan secara hati-hati.

Kata kunci: Semiotika, Bencana Kabut Asap, Program Berita “Net 16”

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi merupakan media yang dekat dengan masyarakat. Di Indonesia hampir seluruh keluarga memiliki sebuah televisi sebagai sumber informasi, pendidikan, maupun penyedia hiburan. Kebutuhan akan informasi kemudian dipenuhi dengan adanya program berita sebagai tayangan wajib setiap stasiun televisi baik lokal maupun nasional.

Program berita televisi merupakan *genre* utama (Burton, 2011: 165). Beberapa stasiun televisi bahkan memilih fokus hanya pada tayangan jurnalistik, seperti Metro TV dan TV One. Program tersebut ditayangkan setiap hari kepada khalayak untuk menyampaikan informasi terkait fakta atau opini yang menarik dan penting bagi masyarakat.

Penyampaian informasi melalui media televisi memiliki keunggulan sebab dapat dinikmati secara visual dan audio. Sidarta (2012: 32) menyebutkan bahwa unsur visual dan audio yang saling selaras menjadi daya tarik bagi pemirsa. Program berita terkadang masih kekurangan stok visual dalam mendukung narasi berita sehingga masih ada pengulangan gambar meskipun hal tersebut dapat dimaklumi. Pemilihan narasi berita tidak dapat dipungkiri terkadang juga masih menggunakan bahasa yang tidak layak siar, seperti penggunaan kata-kata kasar.

Sifat berita adalah menayangkan peristiwa faktual yang terjadi. Peristiwa yang pernah gencar diberitakan oleh media massa pada Oktober 2015 adalah bencana kabut asap yang melanda beberapa wilayah di Indonesia. Bencana tersebut menjadi perhatian bagi media, dampaknya telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan bahkan sampai memakan korban jiwa akibat gangguan pernafasan yang ditimbulkan.

Kabut asap yang belum dapat diatasi saat itu tidak luput dari perhatian NET. Stasiun televisi tersebut merupakan stasiun televisi yang mendapat sambutan baik dari masyarakat berkat tayangan yang dianggap kreatif dan berkualitas, seperti “*The Comment*” dan “Sarah Sechan” meski baru berdiri

pada tahun 2013. Program berita “Net 16” merupakan satu dari beberapa program berita sajian NET yang cukup sering menayangkan bencana kabut asap.

Program berita “Net 16” menayangkan lima topik bahasan mengenai bencana kabut asap pada edisi 8 Oktober 2015. Liputan terkait bencana tersebut menghabiskan separuh dari keseluruhan total durasi program berita yang hanya 30 menit. Topik pemberitaan diawali dengan upaya penanganan kabut asap, kebakaran lahan dan hutan yang berdampak pada habitat orang utan, sikap warga akibat peristiwa kebakaran lahan dan hutan, serta usaha warga dalam menangani kebakaran hutan dan lahan. Berita-berita tersebut hadir dengan membawa informasi terkait upaya penanggulangan kebakaran hutan dan lahan yang telah mengakibatkan dampak negatif bagi kehidupan.

Bentuk informasi berita televisi berupa visual dan audio, menurut Morissan (2008: 62) hal tersebut dapat mengungkap latar belakang yang paling aktif, dramatis, dan simbolis. Berita mengenai kabut asap pada “Net 16” tentu mengandung simbol-simbol yang mengandung makna baik disadari atau tidak oleh penggunanya. Visual dan audio tersebut merupakan “teks” yang dapat dibaca melalui semiotika. Semiotika adalah ilmu yang digunakan untuk membedah tanda dan mengetahui makna. Kedua unsur tersebut ditelaah dengan menggunakan teori Charles Sanders Peirce guna menganalisis *sign*, objek, dan interpretan mengenai pemberitaan bencana kabut asap.

Penelitian ini menjadi penting agar pihak media, terutama bagi reporter, dapat memilih visual dan audio berita dengan tepat karena harus berpegang pada teknik, prinsip, dan pengetahuan (Sidarta, 2012:70). Pihak media dapat menjadi lebih selektif dalam pemilihan visual dan audio sehingga dapat menyampaikan informasi secara objektif dan berimbang dengan tetap mempertimbangkan keselarasan antar keduanya. Upaya tersebut dapat membantu khalayak dalam menerima informasi yang disajikan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan visual dan audio berita mengenai kabut asap pada program “Net 16” di NET TV edisi 8 Oktober 2015?
2. Apa makna visual dan audio berita bencana kabut asap di “Net 16” edisi 8 Oktober 2015 dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian berita mengenai kabut asap pada program “Net 16” edisi 8 Oktober 2015 di stasiun televisi NET adalah:

1. Mengetahui hubungan visual dan audio berita mengenai bencana kabut asap, serta
2. Mengetahui makna visual dan audio berita bencana kabut asap dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis. Secara akademis, penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang televisi terkait visual dan audio berita dengan menggunakan analisis semiotika pada program *news* yang masih jarang dilakukan. Secara praktis, manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai masukan bagi stasiun televisi, khususnya pada tayangan program berita sehingga dapat menyajikan berita yang informatif dari segi gambar dan narasi,
2. Memberi pemahaman yang tepat kepada reporter lapangan agar lebih jeli dalam pengambilan gambar dan pembuatan narasi berita televisi sehingga berita yang disajikan bersifat objektif dan berimbang, serta
3. Membantu pemirsa dalam memahami informasi dan makna pesan sehingga dapat memprediksi kualitas berita yang disajikan.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka digunakan dalam membantu proses analisis semiotika program berita “Net 16” di NET TV edisi 8 Oktober 2015 tentang kabut asap. Tinjauan pustaka berasal dari penelitian-penelitian sebelumnya yang masih memiliki kaitan dengan penelitian penulis.

“Analisis Semiotik Film Cin(T)a Karya Sammira Simanjuntak” merupakan hasil skripsi karya Nurlaeli Fajriah dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian tersebut menggunakan teori Charles Sanders Pierce dalam membedah objek menjadi ikon, indeks, dan simbol. Objek penelitian berbeda namun dengan adanya kesamaan teori semiotika yang digunakan dalam pembedahan tanda sangat membantu proses analisis penulis.

Penelitian yang digunakan sebagai tinjauan pustaka selanjutnya merupakan karya Kurnia Fajrianti, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian berjudul “Analisis Semiotika Program Acara *Provocative Proactive* di Metro TV “Episode Indonesia S.O.S” (*Save Our Selves*)” menggunakan teori semiotika Charles Sanders Pierce untuk membedah makna. Penelitian tersebut membantu dalam analisis narasi berita kabut asap dengan adanya pembacaan gaya bahasa yang dilakukan oleh pembawa acara. Perbedaan mendasar dari penelitian adalah objek yang digunakan.

Tinjauan pustaka lainnya adalah penelitian Nanda Utaridah. Penelitian tersebut berjudul “Representasi Citra Laki-Laki Budaya Sunda (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce dalam Sinetron Preman Kampus” yang diterbitkan pada Jurnal Sosiologi, Vol. 17, No.2 halaman 135-147 tahun 2015. Objek yang digunakan berbeda dengan penelitian penulis. Persamaannya terletak pada penggunaan teori semiotika Pierce yaitu *sign*, objek, dan interpretan. Hal tersebut membantu penulis dalam proses membedah objek penelitian berita kabut asap.

Penelitian dengan judul “Semiotika dalam Visual dan Audio Berita Kabut Asap pada Program “Net 16” Di NET TV Edisi 8 Oktober 2015” belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini dapat menjadi referensi pengetahuan terkait semiotika pada program berita dengan topik khusus, dalam hal ini adalah bencana kabut asap.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah (Azwar, 2005: 5). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa makna visual dan audio berita tentang kabut asap yang disajikan pada program berita “Net 16” edisi 8 Oktober 2015 dengan menggunakan teori Charles Sanders Peirce.

1. Objek Penelitian

Objek yang digunakan sebagai penelitian adalah berita kabut asap pada program “Net 16” edisi 8 Oktober 2015. “Net 16” adalah program buletin yang ditayangkan stasiun televisi NET. Program tersebut menyajikan berita aktual berupa *hard news* yang diulas dengan tajam dan faktual setiap hari pukul 16.00-16.30 WIB. Sajian berita disiarkan secara formal oleh dua orang presenter.

Berita kabut asap pada program “Net 16” edisi 8 Oktober 2015 dibagi menjadi lima topik bahasan di antaranya “Pemerintah Setuju Menerima Bantuan Luar Tangani Kabut Asap”, “Pengujian Solusi Kabut Asap”, “Kebakaran Kalimantan Timur Mengancam Habitat Orang Utan”, “Kegeraman Warga di Tengah Masalah Kabut Asap”, dan “Inisiatif Warga Kampanye Korban Kabut Asap”.

Tayangan berita tersebut dianalisa melalui visual dan audio yang disajikan. Visual berita yang diamati yaitu pemilihan gambar berupa *angle* kamera, pergerakan kamera, dan *shot size*; serta grafis berupa gambar dan

character generator. Audio berita yang diamati adalah narasi berita yang dibacakan presenter, *voice over*, dan *soundbite*.

2. Metode Pengambilan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber penelitian yaitu situs resmi NET TV, www.netmedia.co.id. Data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber lain yaitu media cetak dan elektronik. Pengambilan data kemudian dilakukan dengan cara, sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Data diunduh dari situs www.netmedia.co.id dalam bentuk file video sebagai arsip penulis.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati dengan teliti dan cermat tayangan video berita kabut asap pada program “Net 16” yang telah diunduh untuk membaca makna visual dan audio yang disajikan.

c. Studi Pustaka

Membaca berita mengenai kabut asap melalui *website* dan surat kabar sebagai bahan referensi.

3. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis semiotika untuk membedah visual dan audio berita sebagai “teks” yang dapat dibaca dan mengandung berbagai makna (polisemi) baik secara sadar atau tidak oleh penggunanya. Teori yang digunakan untuk membedah makna adalah teori segitiga makna (*triangle meaning*) dari Charles Sanders Peirce, yaitu *sign* (tanda), *object* (objek), dan *interpretant* (interpretan). Pertimbangan menggunakan analisis semiotika Peirce sesuai dengan pernyataan Storey (2006:13) bahwa apabila terdapat suatu peristiwa yang dianggap “bermakna” oleh khalayak, maka peristiwa tersebut menyertakan interpretasi dan juga pemahaman.

Proses penelitian untuk menjawab rumusan masalah pertama dibantu dengan penggunaan tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Visual dan Audio Berita

Visual	Audio

Pengisian Tabel 1 pada kolom Visual yaitu gambar dari berita dan informasi penggunaan ukuran gambar (*shot size*), pergerakan kamera, dan *angle* (sudut pandang); dan kolom Audio diisi dengan narasi berita dari presenter, *voice over*, dan *soundbite*.

Penelitian untuk menjawab rumusan masalah kedua dibantu pula dengan penggunaan tabel, yaitu:

Tabel 2. Analisis Teori Segitiga Makna pada Berita Kabut Asap

<i>Sign</i>	Visual
	Audio
<i>Object</i>	
<i>Interpretant</i>	

Kolom *Sign* diisi dengan tanda yang terlihat yaitu visual dan audio. Kolom *Object* diisi dengan objek yang terlihat dari tanda. Bagian *Intrepretant* menunjukkan hubungan antara tanda dan objek yang menghasilkan makna.

4. Skema Analisis

